

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Tidak terdapat reaksi pasar terhadap harga saham perusahaan publik yang melakukan pengumuman aksi korporasi pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2013.
- 2) Variabel profitabilitas, struktur modal, prospek pertumbuhan, dan valuasi perusahaan secara bersama-sama maupun secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap imbalan tidak normal pada perusahaan publik yang melakukan pengumuman aksi korporasi pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2013.
- 3) Terdapat reaksi pasar terhadap harga saham perusahaan publik yang melakukan pengumuman aksi korporasi penggabungan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2013.
- 4) Variabel profitabilitas, struktur modal, prospek pertumbuhan, dan valuasi perusahaan secara bersama-sama maupun secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap imbalan tidak normal pada perusahaan

publik yang melakukan pengumuman aksi korporasi penggabungan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2013.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1) Bagi investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, prospek pertumbuhan, valuasi perusahaan, dan pengumuman aksi korporasi pemecahan saham atau penggabungan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap imbalance tidak normal. Investor sebaiknya memperhatikan variabel lain. Namun dari kelima variabel bebas yang dibahas dalam penelitian ini, variabel struktur modal dan aksi korporasi memiliki pengaruh yang terbesar terhadap imbalance tidak normal. Investor yang mendapat informasi mengenai aksi korporasi pemecahan saham dapat segera melakukan investasi atau menambah jumlah investasinya di perusahaan publik tersebut. Investor yang mendapat informasi mengenai aksi korporasi penggabungan saham dapat segera melepas kepemilikannya di perusahaan publik tersebut atau mencari tahu rasio penggabungan saham dan menambah jumlah kepemilikannya agar terhindar dari situasi *odd lots* (sehingga tidak dapat

menjual sahamnya di pasar reguler) pasca pelaksanaan aksi korporasi penggabungan saham.

2) Bagi perusahaan publik

Bagi perusahaan yang ingin melakukan aksi korporasi pemecahan saham atau penggabungan saham tidak perlu terlalu merisaukan rasio-rasio keuangan yang dimilikinya karena berdasarkan penelitian ini, rasio-rasio tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap imbalan tidak normal yang akan diterima oleh para investor (maupun calon investor). Perusahaan publik (manajemen) sebaiknya memperhatikan regulasi yang ada mengenai penghapusan pencatatan secara paksa (*force-delisting*) dan hubungan baik dengan para investor.

3) Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya diharapkan memperluas populasi dan variabel penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai aksi korporasi pemecahan saham dan penggabungan saham. Data variabel bebas yang digunakan dapat berupa data kuartalan terdekat setelah pengumuman aksi korporasi, bukan data tahunan, agar data lebih mencerminkan efek pengumuman aksi korporasi. Tahun 2010 adalah tahun perbaikan bagi pasar modal Indonesia, sehingga dimungkinkan imbalan tidak normal yang diperoleh para investor dari perusahaan yang melakukan pengumuman aksi korporasi pemecahan saham atau

penggabungan saham dipengaruhi pula oleh iklim investasi yang sedang sangat berkembang di tahun 2010.

Peneliti selanjutnya juga dapat menguji hipotesis pasar efisien dan memeriksa adanya anomali peristiwa di pasar modal mengingat belum konsistennya bukti yang mendukung atau menolak hipotesis pasar efisien.

